

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Menurut Sugiyono (2008:78) pengukuran kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Barata Indonesia Gresik, yang berada di Jl. Veteran No, 241 Gresik 61123 Jawa Timur.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2013;80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud penelitian ini adalah karyawan tetap PT. Barata Indonesia Gresik staf administrasi yang berjumlah 62 karyawan.

### 3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya disebut sampel total (*total sampling*) atau sensus. Penggunaan metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil (mudah dijangkau). Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi relatif kecil dan relatif mudah dijangkau, maka penulis menggunakan metode *total sampling*. Dengan metode pengambilan sampel ini diharapkan hasilnya dapat cenderung lebih mendekati nilai sesungguhnya dan diharapkan dapat memperkecil pula terjadinya kesalahan atau penyimpangan terhadap nilai populasi Usman & Akbar, (2009:45) penelitian ini sampel yang diambil adalah 62 karyawan bagian produksi.

## 3.4. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### 3.4.1. Identifikasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fenomena yang diteliti maka variabel yang ada didalam penelitian ini adalah :

#### 1. Variabel bebas / *Independent*

Variabel *Independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Disiplin (X1)
- b. Motivasi (X2)
- c. Budaya Oragnisasi (X3)

## 2. Variabel terikat / Dependent

Variabel dependent (terikat) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan.

### 3.4.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam “Pengaruh disiplin, motivasi dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Barata Indonesia” adalah:

#### 1. Variabel Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>)

Disiplin adalah suatu proses yang dapat menumbuhkan perasaan seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan tujuan organisasi secara obyektif, melalui kepatuhannya menjalankan peraturan organisasi (Rivai, 2009:444).

Adapun indikator yang digunakan adalah:

- a. Disiplin waktu
- b. Disiplin peraturan dan tata tertib
- c. Disiplin Tanggung jawab terhadap penggunaan dan pemeliharaan peralatan kantor

#### 2. Variabel Motivasi (X<sub>2</sub>)

Motivasi kerja adalah faktor-faktor yang ada di dalam maupun di sekitar pegawai yang mempengaruhi dalam pekerjaan (Hasibuan, 2007:235).

Indikatornya motivasi kerja dari teori hierarki kebutuhan diukur dari teori hirarki kebutuhan dari Abraham Maslow dalam Mangkunegara (2005) terdiri dari :

- a. Kebutuhan fisiologis (*physiological-need*)
  - b. Kebutuhan rasa aman (*safety-need*)
  - c. Kebutuhan sosial (*social-need*)
  - d. Kebutuhan penghargaan (*esteem-need*)
  - e. Kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization-need*)
3. Variabel budaya organisasi (X<sub>3</sub>)

Budaya organisasi didefinisikan sebagai nilai-nilai, kepercayaan-kepercayaan dan prinsip-prinsip yang berfungsi sebagai dasar system manajemen organisasi, dan juga praktek-praktek manajemen dan perilaku yang membantu dan memperkuat prinsip-prinsip dasar tersebut (Denison and Misra, 2009: 113). Adapun indikator budaya organisasi adalah:

- a. Misi
  - b. Konsistensi
  - c. Adaptabilitas
  - d. Pelibatan
4. Kinerja (Y)

Kinerja adalah pernyataan atasan langsung atas responden terhadap kemampuan dari masing-masing karyawan yang di nilai berdasarkan faktor - faktor yang di anggap penting bagi pelaksanaan pekerjaan tersebut, penilaian di lakukan oleh atasan langsung (Rivai, 2009:14). Adapun indikator kinerja meliputi:

- a. Kemampuan
- b. Motivasi

- c. Sikap
- d. Kepribadian

### **3.5. Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuisioner yang diisi oleh responden. Pengukuran kuisioner dalam penelitian ini menggunakan *skala Likert* dibuat dalam bentuk Tabel. Menurut Sugiyono (2013;81) menyatakan bahwa *Skala Likert* adalah skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk jawaban Sangat Setuju : skor 5
2. Untuk jawaban Setuju : skor 4
3. Untuk jawaban Ragu-Ragu : skor 3
4. Untuk jawaban Tidak Setuju : skor 2
5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju : skor 1

### **3.6. Jenis dan Sumber Data**

Pada penelitian ini, jenis dan sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden (Sugiyono, 2013;137). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui

daftar pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu staf karyawan PT. Barata Indonesia Gresik, yang berada di Jl. Veteran No, 241 Gresik 61123 Jawa Timur.

## 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literature yang ada hubungannya dengan penelitian yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer (Narimawati, 2008:98). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dan berupa bukti catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan berupa sejarah, struktur organisasi data jumlah staf karyawan PT. Barata Indonesia Gresik, yang berada di Jl. Veteran No, 241 Gresik 61123 Jawa Timur.

### **3.7. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data penelitian ini dengan metode angket (kuesioner). Kuesioner yaitu memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan dibahas, tentang motivasi, budaya organisasi, disiplin kerja dan kinerja karyawan pada karyawan bagian produksi PT. Barata Indonesia Gresik, yang berada di Jl. Veteran No, 241 Gresik 61123 Jawa Timur.

### **3.8. Uji Instrumen**

Sebelum digunakan dalam analisis selanjutnya, instrumen dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut menggunakan SPSS (*Social Product of Social Science*).

### 3.8.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013;121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Menurut Ghazali (2013;53) Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

$r$  tabel didapat dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$\boxed{df = n - 2}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

2 = *two tail test*

### 3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dan hasil pengukuran dapat diandalkan dan dipercaya. Menurut Sugiyono (2013;121) Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan kriteria bahwa variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,70 (Nunnally dalam Ghazali, 2013;48).

### 3.9. Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

#### 1. Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linear antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (data time series). Uji autokorelasi perlu dilakukan apabila data yang dianalisis merupakan data time series (Gujarati, 2006).

$$\text{Dimana :d} = \frac{\sum(e_n - e_{n-1})^2}{\sum e_x^2}$$

d = nilai Durbin Watson  
 $\sum e_i$  = jumlah kuadrat sisa

Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai d-tabel. Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $d < d_l$ , berarti terdapat autokorelasi positif.
- b. Jika  $d > (4 - d_l)$ , berarti terdapat autokorelasi negatif.
- c. Jika  $d_u < d < (4 - d_l)$ , berarti tidak terdapat autokorelasi.
- d. Jika  $d_l < d < d_u$  atau  $(4 - d_u)$ , berarti tidak dapat disimpulkan.

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.



## 2. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas (Ghozali, 2013;106).

## 3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah residual bersifat konstan atau sama untuk berbagai pengamatan.

Deteksi adanya heteroskedastisitas diuji melalui chart scatterplot dengan dasar analisis, jika titik-titik yang terdapat dalam charts tersebut membentuk pola titik-titik yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit berarti terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013;139).

### **3.10. Teknik Analisis Data**

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat bilangan atau berupa angka-angka. Sumber data yang digunakan dari penelitian ini adalah penarikan data primer dengan menggunakan kuesioner. Data tersebut

dikuantitatifkan dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban responden Sugiyono (2010:86).

### 3.10.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui. Gozhali (2009:43).

Persamaan garis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	=	Kinerja Karyawan
a	=	Nilai konstanta
X <sub>1</sub>	=	Disiplin
X <sub>2</sub>	=	Motivasi
X <sub>3</sub>	=	Budaya Organisasi
b <sub>1</sub>	=	Koefisien regresi dari X <sub>1</sub>
b <sub>2</sub>	=	Koefisien regresi dari X <sub>2</sub>
b <sub>3</sub>	=	Koefisien regresi dari X <sub>3</sub>
e	=	Error

### 3.11. Uji Hipotesis

Untuk menguji suatu hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti, maka dilakukan uji statistik, yaitu:

#### 3.11.1. Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (*independen*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain :

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya disiplin, motivasi dan budaya organisasi secara parsial tidak ada pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Barata Indonesia Gresik.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya disiplin, motivasi dan budaya organisasi secara parsial ada pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Barata Indonesia Gresik.

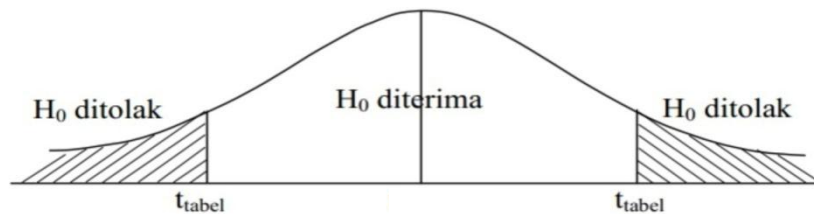
2. Menentukan  $t_{\text{tabel}}$

Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%, derajat bebas atau *degree of freedom* (df)  $n - k$ , dimana  $n$  = jumlah pengamatan dan  $k$  = jumlah variabel untuk menentukan nilai  $t_{\text{tabel}}$ .

3. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah:

a. Apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara signifikan ada pengaruh nyata antara disiplin, motivasi dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Barata Indonesia Gresik. Dengan demikian hipotesis satu terbukti kebenarannya.

b. Apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, , artinya secara signifikan tidak ada pengaruh nyata antara disiplin, motivasi dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Barata Indonesia Gresik. Dengan demikian hipotesis satu tidak terbukti kebenarannya.



**Gambar 3.3**  
**Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  Uji t**

### 3.11.2. Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh hipotesis secara simultan, yaitu diduga disiplin, motivasi dan budaya organisasi mempunyai pengaruh simultan terhadap kinerja karyawan PT. Barata Indonesia Gresik.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap:

a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya disiplin, motivasi dan budaya organisasi secara simultan tidak ada pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Barata Indonesia Gresik.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya disiplin, motivasi dan budaya organisasi secara simultan ada pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Barata Indonesia Gresik.

b. Menentukan  $F_{tabel}$

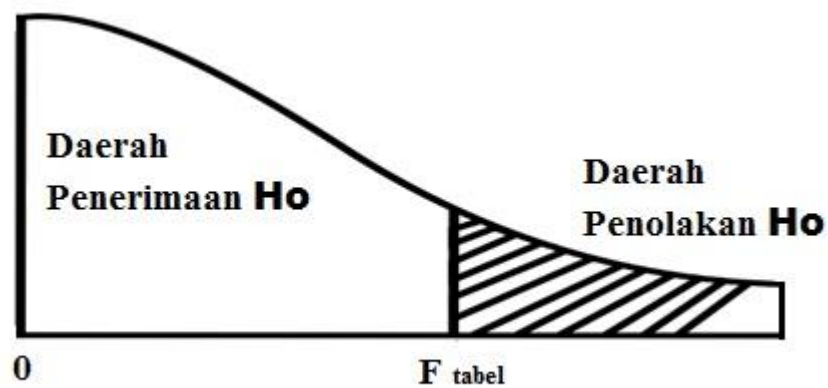
Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5% dan  $df_1 = (k-1)$ ,  $df_2 = (n-k)$  untuk menentukan nilai  $F_{tabel}$

c. Kriteria yang dipakai dalam uji F adalah:

1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan ada pengaruh disiplin, motivasi

dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Barata Indonesia Gresik. Dengan demikian hipotesis ketiga terbukti kebenarannya.

- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara simultan tidak ada pengaruh disiplin, motivasi dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Barata Indonesia Gresik. Dengan demikian hipotesis ketiga tidak terbukti kebenarannya.



**Gambar 3.4**  
**Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  Uji F**